

Universitas Mercu Buana
Fakultas Ilmu Komunikasi
Bidang Studi Broadcasting
Lovina Nuriyah Amir
44112010149

Teknik Penyuntingan Gambar dalam Dokumenter RUANG MELODI (Thematic Montage Sergei Eiseistein)

Jumlah halaman : 5 BAB + 114 halaman + 2 Lampiran

ABSTRAKSI

Seiring dengan perkembangan zaman, Film sebagai media komunikasi menjadi marak digunakan untuk menyampaikan pesan. Terutama film dokumenter yang kuat akan fakta dan data bisa menjadi salah satu media yang efektif untuk menyampaikan sebuah pesan. Pemahaman editing mulai dikembangkan oleh sineas saat itu dengan menyusun sejumlah *shot*. Perkembangan teknik editing dalam dunia perfilman mulai bermunculan sehingga film-film mulai mampu mengembangkan emosi penonton.

Dalam pembuatan skripsi aplikatif film Dokumenter kami yang berjudul Ruang Melodi, editor mengaplikasikan teknik editing dari Sergei Eisenstein. Dari berbagai teknik editing yang ada, *Montage* dari Sergei Eisenstein bisa sangat membantu untuk memproyeksikan pos-pos cerita yang cukup banyak dan panjang kedalam satu *sequence* agar alur cerita lebih dinamis dan tidak membosankan.

Eksekusi film dokumenter “RUANG MELODI” dilakukan dalam tiga tahap yaitu tahap pra-produksi, produksi, dan pasca-produksi. Tahap pra produksi lima pos kegiatan yaitu : *Concepting Film Ideas, Researches, Script Writing, work scheduling*. Dalam tahap produksi tim melakukan runutan kegiatan *shooting* yang terdiri dari : *Daily Briefing, Reading Script, Shooting, dan Daily Evaluation*. Tahap terakhir yaitu pasca-produksi tim melakukan kegiatan seperti : *Logging, Paper Edit, Assembly Edit, Rough Cut, Fine Cut, Mastering & Delivery*.

Dari 5 jenis *montage* yang diperkenalkan oleh Eisenstein, kami mengaplikasikan 2 jenis *montage* diantaranya ada; *Intellectual Montage dan Rhythmic Montage*. *Shot* tidak sekedar disambungkan dengan *shot* lain, namun dibenturnya sehingga menghasilkan makna yang sama sekali baru membuat *Intellectual Montage* dapat membangun aspek intelektual dan pemikiran penonton. *Rhythmic Montage* dipilih editor karena selain pemotongan berdasarkan waktu, juga aspek komposisi visual, pengaturan *mise en scene, screen direction*, bahkan suara/musik juga sangat diperhatikan dalam pemotongannya.